

## **Analisis Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo**

**Ayat Tullah<sup>1</sup>, Usdeldi<sup>2</sup>, Dessy Anggraini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: tullahayat527@gmail.com , usdeldi@uinjambi.ac.id dan

dessyanggraini78@uinjambi.ac.id

### **Abstrak**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bentuk bantuan sosial dari pemerintah yang bertujuan untuk membantu keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap pendidikan dan kesehatan keluarga. Dalam pelaksanaannya, PKH melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah desa, pendamping sosial, dan masyarakat sebagai penerima manfaat, sehingga diharapkan program ini dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap penerima manfaat PKH, pendamping sosial, dan aparat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar keluarga seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, program ini juga mendorong peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat secara menyeluruh serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan. Keberhasilan pelaksanaan PKH didukung oleh peran aktif pendamping sosial, transparansi dan kejelasan informasi, serta koordinasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Dari sisi pelaksanaan, PKH di Desa Setiris telah berjalan cukup baik, yang ditandai dengan penyaluran bantuan secara berkala, ketepatan sasaran penerima manfaat, serta kepatuhan penerima terhadap ketentuan program. Namun, masih terdapat kendala seperti keterlambatan penyaluran bantuan dan perlunya pembaruan data secara berkala, sehingga diperlukan upaya perbaikan agar pelaksanaan program lebih optimal dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *PKH, Kesejahteraan Masyarakat, Pelaksanaan Program, Dampak, Desa Setiris*

### **Abstract**

*The Family Hope Program (PKH) is one of the social assistance programs provided by the government aimed at helping low-income families meet their basic needs and improve their quality of life, particularly in the fields of education and health. This program does not only focus on providing financial assistance, but also encourages changes in community behavior to become more aware of the importance of education and family health. In its implementation,*

Page 289 of 300

*PKH involves various parties such as the village government, social facilitators, and the community as beneficiaries, so that the program is expected to run effectively and be well-targeted. This study aims to analyze the implementation of the Family Hope Program (PKH) and its impact on community welfare in Setiris Village, Maro Sebo Subdistrict, as well as to identify factors that support the success of the program's implementation. This research uses a qualitative method with a field research approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation of PKH beneficiaries, social workers, and village officials. The research results show that PKH has a positive impact on community welfare, especially in meeting basic family needs such as food, education, and health. In addition, this program also encourages the overall improvement of social welfare in the community and increases public awareness of the importance of education and health. The success of the PKH implementation is supported by the active role of social assistants, transparency and clarity of information, as well as good coordination between the village government and the community. In terms of implementation, PKH in Setiris Village has been running quite well, as indicated by the regular distribution of aid, accuracy of beneficiaries, and the recipients' compliance with program regulations. However, there are still obstacles such as delays in the distribution of aid and the need for regular data updates, so efforts are needed for improvements to make the implementation of the program more optimal and sustainable.*

**Keywords:** PKH, CommunityWelfare, ProgramImplementation, Impact, Setiris Village

## **Pendahuluan**

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan dan sandang, tetapi juga mencerminkan keterbatasan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, serta rendahnya kualitas hidup masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, kemiskinan tidak hanya dipandang sebagai persoalan material semata, melainkan juga berkaitan dengan aspek moral, etos kerja, dan tanggung jawab sosial dalam mencapai kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia masih menghadapi tantangan dalam menekan angka kemiskinan. Data menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia masih cukup signifikan, termasuk di tingkat daerah seperti Provinsi Jambi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, permasalahan kemiskinan belum sepenuhnya dapat diatasi. Oleh karena itu, pemerintah terus mengembangkan berbagai program perlindungan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu program yang menjadi fokus pemerintah adalah Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga

miskin. Program ini mulai dilaksanakan pada tahun 2007 dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dalam implementasinya, PKH mensyaratkan penerima manfaat untuk memenuhi kewajiban tertentu, seperti kehadiran anak di sekolah, pemeriksaan kesehatan ibu dan balita, serta partisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, PKH tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat.

Di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, pelaksanaan PKH telah memberikan kontribusi dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini bekerja di sektor informal dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah. Kehadiran PKH memberikan dampak positif bagi sebagian Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terutama dalam mengurangi beban ekonomi rumah tangga. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti belum meratanya penerima bantuan serta adanya pemanfaatan dana yang belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan program.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa PKH mampu meningkatkan kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga penerima manfaat, meskipun dampak pada aspek kesehatan belum optimal. Sementara itu, penelitian Muliana et al. (2021) menyatakan bahwa PKH berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga, namun belum mampu meningkatkan kesejahteraan secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas PKH masih bervariasi tergantung pada kondisi dan karakteristik wilayah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara tujuan program PKH dengan realitas di lapangan, khususnya terkait pemerataan penerima manfaat dan tingkat kesejahteraan yang dihasilkan. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak penerapan PKH di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara lebih mendalam mengenai pelaksanaan PKH serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat pada konteks lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program, serta mendeskripsikan pelaksanaan PKH di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk menganalisis penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial yang terjadi berdasarkan perspektif informan di lokasi penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, pada periode September 2025. Subjek penelitian meliputi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, masyarakat non-penerima, pendamping PKH, serta aparat desa. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PKH. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, laporan pemerintah, buku, serta jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi sosial ekonomi masyarakat serta pelaksanaan program PKH. Wawancara dilakukan secara mendalam, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, untuk memperoleh informasi terkait dampak, kendala, dan efektivitas program. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip, laporan, dan data jumlah penerima bantuan.

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan dan metode pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas dan kredibilitas data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta makna dari dampak penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini berperan penting dalam membantu keluarga penerima manfaat memenuhi kebutuhan dasar, khususnya pada aspek pangan, pendidikan, dan kesehatan. Bantuan yang diterima tidak hanya mampu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, tetapi juga memberikan kepastian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga menciptakan kondisi ekonomi yang lebih stabil dibandingkan sebelum menerima PKH. Keberadaan PKH turut mendorong perubahan dalam pola pengelolaan keuangan keluarga, di mana penerima manfaat mulai memprioritaskan pengeluaran pada kebutuhan yang lebih produktif, seperti pendidikan anak dan layanan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak PKH tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Dampak positif Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Pada aspek pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan PKH dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan, biaya pendidikan anak, serta layanan kesehatan, sehingga mampu mengurangi tekanan ekonomi rumah tangga dan meningkatkan stabilitas finansial keluarga penerima manfaat. Sementara itu, pada aspek kesejahteraan sosial, program ini mendorong terjadinya perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan, serta adanya upaya yang lebih terarah dalam mengelola keuangan keluarga. Dengan demikian, PKH tidak hanya berfungsi sebagai bantuan ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan

sosial yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menempatkan pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak sebagai indikator utama dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) berkontribusi pada ketiga aspek tersebut melalui peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori peran sosial yang menegaskan bahwa keluarga penerima manfaat tidak hanya berperan sebagai objek penerima bantuan, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses peningkatan kesejahteraan. Hal ini tercermin dari keterlibatan mereka dalam memenuhi kewajiban program, seperti memastikan keberlangsungan pendidikan anak dan pemanfaatan layanan kesehatan secara rutin. Dengan demikian, keberhasilan PKH tidak hanya ditentukan oleh bantuan yang diberikan, tetapi juga oleh partisipasi aktif penerima manfaat dalam menjalankan perannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Lia Muliana, Mursyidin, dan Muharriyanti Siregar (2021) yang menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bantuan sosial bersyarat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas PKH tidak hanya terjadi pada satu wilayah tertentu, tetapi juga bersifat relatif konsisten dalam berbagai konteks penelitian. Hal ini memperkuat bahwa PKH memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari aspek ekonomi maupun sosial, terutama dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan serta membangun kesadaran masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengelola kehidupan rumah tangga.

Selain dampak yang dihasilkan, keberhasilan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung utama. Faktor tersebut meliputi peran aktif pendamping sosial, transparansi informasi, serta koordinasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Peran pendamping sosial terlihat dari kegiatan pendampingan yang dilakukan secara rutin melalui pemberian arahan, pengawasan, dan sosialisasi kepada penerima manfaat.

Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap mekanisme program sekaligus mendorong tingkat kepatuhan terhadap kewajiban yang ditetapkan. Selain itu, transparansi informasi terkait jadwal pencairan, jumlah bantuan, dan prosedur pelaksanaan program turut meningkatkan kepercayaan masyarakat serta meminimalisasi potensi kesalahpahaman.

Di sisi lain, koordinasi yang baik antara pemerintah desa, pendamping, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program, terutama dalam proses pendataan, verifikasi, dan penyampaian informasi. Dengan adanya sinergi antar pihak tersebut, pelaksanaan PKH di Desa Setiris dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Riza Pani dan Amrul Muzan (2023) serta Inda Nadia, Asep Shodiqin, dan Luk Luk Atin Marfuah (2024) yang menegaskan bahwa keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat dipengaruhi oleh efektivitas pendampingan, keterbukaan informasi, dan kerja sama antar pihak terkait. Keselarasan temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi PKH tidak hanya ditentukan oleh besaran bantuan yang diberikan, tetapi juga oleh kualitas sistem pendukung yang melibatkan berbagai pihak. Peran pendamping sosial, transparansi informasi, serta koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat menjadi faktor kunci yang memperkuat efektivitas program. Dengan demikian, keberhasilan PKH dapat dipahami sebagai hasil dari sinergi antara bantuan sosial yang diberikan dan mekanisme pelaksanaan yang berjalan secara optimal.

Dari sisi pelaksanaan, Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris dapat dikatakan berjalan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh penyaluran bantuan yang dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, ketepatan sasaran penerima manfaat, serta tingkat kepatuhan yang relatif tinggi terhadap ketentuan program. Proses penetapan penerima manfaat juga telah melalui tahapan pendataan dan verifikasi yang sistematis, sehingga bantuan yang disalurkan cenderung tepat sasaran kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, mekanisme pelaksanaan yang terstruktur turut mendukung kelancaran program, baik dalam proses distribusi bantuan maupun dalam pemantauan kewajiban penerima manfaat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga mampu memberikan dampak yang nyata

dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan dalam aspek pengawasan dan pendampingan agar seluruh penerima manfaat dapat menjalankan kewajiban program secara optimal.

Meskipun demikian, pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya terdapat penerima manfaat yang belum sepenuhnya memenuhi kewajiban program, khususnya dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penerima manfaat belum merata dan masih memerlukan perhatian lebih. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan PKH tidak hanya bergantung pada penyaluran bantuan, tetapi juga pada efektivitas pengawasan dan pendampingan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam intensitas monitoring serta penguatan peran pendamping sosial agar seluruh penerima manfaat dapat menjalankan kewajiban program secara optimal dan berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahidin Septa Zahran (2025) serta Qudusiah Siti Rahayu et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari ketepatan penyaluran bantuan, akurasi sasaran penerima manfaat, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan program. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas implementasi PKH di berbagai daerah. Ketepatan penyaluran yang dilakukan secara berkala, proses verifikasi yang sistematis, serta tingkat kepatuhan penerima manfaat yang relatif baik menjadi bukti bahwa pelaksanaan PKH di Desa Setiris telah memenuhi indikator keberhasilan program. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa keberhasilan PKH tidak hanya ditentukan oleh distribusi bantuan, tetapi juga oleh kualitas pelaksanaan dan partisipasi aktif penerima manfaat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris telah berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam memperbaiki kondisi ekonomi rumah tangga melalui pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga mendorong terjadinya perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif. Perubahan tersebut

terlihat dari meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan, serta kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terarah. Dengan demikian, PKH tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris, Kecamatan Maro Sebo, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar keluarga penerima manfaat, khususnya pada aspek pangan, pendidikan, dan kesehatan. Bantuan yang diberikan melalui PKH mampu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih stabil. Selain itu, penerapan PKH juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat secara menyeluruh, yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan serta kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga.

Program Keluarga Harapan juga mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi anak dalam pendidikan serta kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan secara lebih rutin. Dengan demikian, PKH tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga berperan dalam membentuk perubahan sosial yang positif di masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan PKH di Desa Setiris dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung utama, yaitu peran aktif pendamping sosial, transparansi dan kejelasan informasi, serta koordinasi yang baik antara pemerintah desa, pendamping, dan masyarakat. Pendamping sosial memiliki peran penting dalam memberikan arahan, pembinaan, dan pengawasan kepada penerima manfaat sehingga mereka dapat memahami dan melaksanakan kewajiban program dengan baik. Transparansi informasi terkait jadwal pencairan dan mekanisme program juga meningkatkan

kepercayaan masyarakat, sedangkan koordinasi yang baik antar pihak mendukung kelancaran pelaksanaan program, terutama dalam proses pendataan dan sosialisasi.

Dari sisi pelaksanaan, PKH di Desa Setiris dapat dikatakan berjalan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh penyaluran bantuan yang dilakukan secara berkala sesuai jadwal, ketepatan sasaran penerima manfaat melalui proses pendataan dan verifikasi, serta tingkat kepatuhan yang relatif baik terhadap ketentuan program, khususnya dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum meratanya tingkat kepatuhan penerima manfaat dalam memenuhi kewajiban program. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH masih memerlukan peningkatan dalam hal pengawasan, pendampingan, dan pembinaan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Setiris telah berjalan cukup efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang mampu mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

### **Daftar Pustaka**

- Astuti, R., & Nugroho, M. S. (2023). *Social protection for climate-disasters: A case study of the Program Keluarga Harapan cash transfer program for smallholder farm households in Indonesia*. *Progress in Disaster Science*, 18, 100278. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2023.100278>
- Cahyadi, N., Hanna, R., Olken, B. A., Prima, R. A., Satriawan, E., & Syamsulhakim, E. *Cumulative Impacts of Conditional Cash Transfer Programs: Experimental Evidence from Indonesia*. *American Economic Journal: Economic Policy*, 12(4) 2020, 88–110. <https://doi.org/10.1257/pol.20190245>
- Dahlia Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al Quran: *Journal Of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1 (Juni, 2020. Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi
- Depi Putri, Zulkipli Lessy, Robeet Thadi, "Melaksanakan Program Harapan Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Pendidikan Bagi Rumah Tangga Sangat Miskin. *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 11, No 1 (2022), 17-25. <https://journal.uinjkt.ac.id/>
- Depi Zahrawati and Henni Muchtar, "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Nagari Malampah Kabupaten

- Pasaman”, *Journal of Civic Education* 1, no. 4 (April 2018):385-393. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/view/14075/8797>
- Harahap, M. A., Sukiman, & Harahap, I. (2024). *Measuring Muslim Welfare: A Falah-Based Index. Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.19191>
- Hudang, A. K., Hariyanto, T., & Handoyo, R. D, *Does conditional cash transfer deliver? The Indonesian evidence on PKH. Business: Theory and Practice*, 25(2) 2024, 447-457.
- I.S. Fitrinitia & M. Matsuyuki, “PKH – A national cash transfer program in Indonesia,” *International Journal of Disaster Risk Reduction*, Vol. 80 (2022): 103-239. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2022.103239>
- Inda Nadia, Asep Shodiqin & Luk Luk Atin Marfuah, “Peran Pendamping Sosial dalam Program Keluarga Harapan,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 9, No 3, (2024), 245-266. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v9i3.31591>
- Januari, A. T., Rofiq, A., & Khusnudin, K. (2024). *Islamic Consumption Behavior In Realizing Family Welfare. Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 10(1), 147-162. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/>
- Lia Muliana, Mursyidin & Muharriyanti Siregar, “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat,” *Jurnal Public Policy*, Vol. 7 No. 2 (2021).
- Lubis, N. H., Sudiarti, S., & Irham, M. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Lingkungan XVI, Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2). <https://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/>
- Luthfiani & Yazid, “Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori dan Praktik” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. *Center of Economic Students Journal*, 8(1). <https://jurnal.fe.umi.ac.id/>
- Maizunati, N. A., & Sulistyaningrum, E. (2019). *Impact Evaluation of Program Keluarga Harapan (PKH): Indonesia Conditional Cash Transfer Program on Iron Supplements Consumption on Pregnant Women in Indonesia*. In *Proceedings of the First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.8>
- Purba, R. A., Widianingsih, I., & Muhtar, E. A. (2023). *The Longlasting Program Keluarga Harapan as Conditional Cash Transfer in Indonesia: The Existing Problems and the Policy Recommendations. Journal La Sociale*, 4(2), 77-91. <https://doi.org/10.1257/pol.20190245>
- Putri, E. T. S., Amir, A., & Lubis, P. (2023). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus di Kota Jambi. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 2(1). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>

- Priyatno, P. D., Yetty, F., Puspita Sari, L., & Rizqulloh, A. Z. (2023). *Welfare Analysis Through Human Development Index with Maqasid Sharia Approach*. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(2). <https://ejournal.upnvj.ac.id/>
- Qudusiah Siti Rahayu, Ni Made Novi Suryanti, Suud & Masyhuri, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Penanggulangan Kemiskinan di Desa Gerung Permai, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9 No. 1 Februari (2024).
- Riza Pani, Amrul Muzan, "Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Menurut Ekonomi Syariah," *Journal of Sharia and Law*, Vol. 2, No. 4 Oktober (2023).
- Riska Nandini, Bimby Gita Rama Putri, Syaikha Nabila Setiawan, Fitriya Anggraeni dan Muhammad Fedryansyah. "Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Resolusi Konflik Sosial Di Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 4,no1(2022).74-82.<https://jurnal.unpad.ac.id/jkrk/article/view/38294>.
- Rohani Widhi Lestari and Abu Talkah "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH di Kecamatan Panggung Rejo Kabupaten Blitar", *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 2 (Desember 2020) : 229-239. <https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/Revitalisasi/article/view/1367>
- Saputra, A. S., Trianfano, A., Sartono, S., Nagiyanti, G., Agustina, A., & Chaerunisa, S. (2022). *Evaluation of the Family Hope Program (PKH) in Taman Sari Village, Karanglewas District, Banyumas Regency*. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 19(2), 235–245. <https://doi.org/10.31113/jia.v19i2.889>
- Sunan Kalijaga State Islamic University. *Determinants of Mother's Financial Literacy on Family Economic Welfare: Maqashid Sharia Analysis*. *JRSSEM: Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(2). <https://doi.org/10.59141/jrssem.v1i2.12>
- Virna Museliza, Afrizal and Risma E. " Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru", *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik* 2, No. 1, (2020) :119. <http://jmiap.ppj.unp.ac.id>